# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Daerah, artinya semakin baik Kualitas Sumber Daya Manusia, maka hal tersebut akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangannya. Namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal karena memiliki beberapa masalah diantaranya :
   a) Belum optimalnya pelatihan dan pendidkan para pegawai.
   b) Belum optimalnya pembiasaan dalam menyusun kertas kerja dan memanfaatkan waktu untuk melatih dan mebiasakan menyusun kertas kerja.
   c) Kurangnya komunikasi dan koordinasi.
2. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Daerah, artinya semakin diterapkannya Sistem Akuntansi Keuangan Daerah maka hal tersebut akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangannya. Namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal karena memiliki beberapa masalah:

a) Belum optimalnya pencatatan aset.

b) Belum sesuainya format dari sistem akuntansi yang ada kepada PP no 71 Tahun 2010, karena sistem yang ada mengacu kepada Permendagri 64 Tahun 2013.

## 5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Operasional

1. a) Para Pegawai harus mendapatkan pelatihan dan pendidikan yang lebih intesif agar para pegawai lebih handal dalam menyusun kertas kerja.

   b) Para pegawai harus membiasakan diri dan memanfaatkan waktu yang ada untuk membuat kertas kerja agar lebih terbiasa dan terampil.

   c) Para pegawai harus meningkatkan diskusi dan koordinasi agar dapat meminimalisir kesalahan dalam penyusunan kertas kerja.

2. a) Para pegawai harus segera menyelasaikan masalah dalam pencatatan aset, baik dari sistemnya maupun dari bukti kepemilikan asetnya.

   b) Format sistem yang digunakan harus disesuaikan dengan dengan PP no 71 Tahun 2010. Agar segala pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pemerintah mencapai opini terbaik.

### 5.2.2 Saran Akademis

Dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi sektor publik diharapkan hasil ini dapat dijadikan acuan agar kedepannya peneliti lain dapat menggunakan variabel yang sama, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda atau mencari variabel lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan seperti sistem informasi akuntansi pada pemerintahan pusat atau daerah.